

**EFEKTIVITAS METODE TABARAK DALAM MEMPERCEPAT  
MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK DI RUMAH QUR'AN EL-FAJR  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)**

**Disusun Oleh:**

**FITRI ANGGRAINI**

**NIM: 612016080**

**Jurusan/ Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

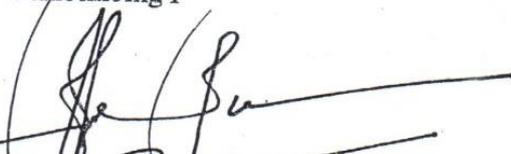
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS METODE TABARAK DALAM MEMPERCEPAT MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK DI RUMAH QUR'AN EL-FAJR PALEMBANG". Ditulis oleh saudari FITRI ANGGRAINI NIM 612016080 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



Drs. Raskam Sua'idi, M.H.I  
NBM/NIDN:760204/0228075801

Pembimbing II



Achmad Tasmi, S.Sos.I, M.Pd.I  
NBM/NIDN: 1101229/0216028203

**EFEKTIVITAS METODE TABARAK DALAM MEMPERCEPAT  
MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK DI RUMAH QUR'AN EL-FAJR  
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari: **FITRI ANGGRAINI, NIM: 612016080** telah dimunaqsyah dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal, 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

Palembang, 18 Agustus 2020

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 880017/0214037301



Penguji II

Fikri Junanda, S.E., M.Si  
NBM/NIDN:1200724/0222068601

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag. M.Hum  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Anggraini

Nim : 612016080

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat yang sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul dikemudian hari.



18 Agustus 2020

Fitri Anggraini  
NIM : 612016080

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”*

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Sang pencipta Allah SWT yang senantiasa merahmati dan melindungi dalam kondisi apapun
- Bapakku Benhur dan Ibuku Marwiyah yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk kesuksesan dan keberhasilanku. Cucuran keringat dan untaian doamu yang selalu menjadi semangat dan motivasiku selama aku menuntut ilmu dan tidak pernah lelah mendoakan anak-anakmu. Semoga Allah mengangkat derajat dan melimpahkan rahmat untuk mereka berdua.
- Saudaraku tercinta (Sandra Amalita) dan adikku tersayang (Bardan Hairullah) yang selalu memberikan do’a dan motivasi serta semangat untuk kesuksesan dan keberhasilanku.
- Bapak Drs. Ruskam Sua’idi, M.H.I dan Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I yang tak pernah bosan membimbing dan memberikan ilmunya untukku.
- Teman dekatku Sella, Lilis, Liana, Tris, Sila, Nefri, Rahma yang selalu menyemangatiku dan memberikan motivasi untukku.
- Teman seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang tak bisa disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa yang tiada henti-hntinya penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Metode Tabarak dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur’an anak di Rumah Qur’an El-Fajr Palembang”**. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat, pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan yang bersifat materil maupun spiritual. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak dan ibu, serta ayuk dan adekku yang tercinta yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materil dan mendorong untuk menyelesaikan studi S1 kepada penulis.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum. selaku dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Drs. Ruskam Sua'idi, M.H.I selaku pembimbing I dan Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan bantuan layanan kepada penulis
6. Ustadz Bagus Setiawan, Lc., M.E dan ustadzah Ria Astina, Lc., M.Hum selaku pimpinan dan Pembina Rumah Qur'an El-Fajr Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang.
7. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya rekan-rekan satu angkatan.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca. Amin ya Rabbal'alamin.

Palembang, 18 Agustus 2020

Penulis

Fitri Anggraini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR SK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PLAGIAT. ....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	13

1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber data.....	13
3. Populasi dan sampel .....	14
4. Teknik pengumpulan data.....	15
5. Teknik Analisis data .....	16
I. Sistematika pembahasan.....	19

## **BAB II EFEKTIVITAS, METODE TABARAK, MENGHAHAL AL-QUR'AN**

A. Pengertian Efektivitas.....	20
B. Konsep Dasar Metode.....	21
1. Pengertian Metode .....	21
2. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an.....	21
a. Metode Wahdah .....	22
b. Metode <i>Kitabah</i> .....	22
c. Metode <i>Sima'i</i> .....	22
d. Metode Gabungan.....	22
e. Metode <i>Jama'</i> .....	23
f. Metode Tabarak .....	24
C. Konsep Dasar Al-Qur'an .....	29
1. Pengertian Al-Qur'an.....	29
2. Fungsi dan Peranan Al-Qur'an.....	31
a. Sebagai wahyu Allah.....	31
b. Sebagai mu'jizat.....	32

c.	Sebagai pedoman hidup.....	32
d.	Sebagai korektor dan penyempurna kitab-kitab terdahulu.....	33
D.	Menghafal Al-Qur'an .....	34
1.	Sejarah menghafal Al-Qur'an .....	34
2.	Pengertian menghafal Al-Qur'an.....	37
3.	Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an.....	39
a.	Mampu mengosongkan benak .....	39
b.	Niat yang ikhlas .....	39
c.	Memiliki keteguhan dan kesabaran.....	40
d.	Istiqomah .....	40
e.	Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela.....	40
f.	Izin orang tua, wali dan suami .....	41
4.	Hukum menghafal Al-Qur'an .....	41
5.	Keutamaan menghafal Al-Qur'an .....	42
E.	Efektivitas Metode Tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak	45

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A.	Sejarah berdiri Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	47
B.	Letak geografis.....	49
C.	Visi dan Misi Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	50
D.	Struktur Organisasi Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	51
E.	Keadaan Ustadzah di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	52
F.	Keadaan anak Santri di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	54

G. Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	55
H. Kurikulum dan Program kegiatan Tahfidz di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang	56

**BAB IV EFEKTIVITAS METODE TABARAK DALAM MEMPERCEPAT MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN EL-FAJR**

A. Pelaksanaan Metode Tabarak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	60
B. Efektivitas Metode Tabarak Dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an Anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Tabarak dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	71

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Rumah Qur'an El-Fajr.....	52
Tabel 2 Keadaan Ustadzah di Rumah Qur'an El-Fajr .....	53
Tabel 3 Keadaan Anak Santri di Rumah Qur'an El-Fajr.....	54
Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an El-Fajr Palembang .....	55
Tabel 5 Kurikulum Metode Tabarak .....	56

## ABSTRAK

### **Fitri Anggraini, 2020. Efektivitas Metode Tabarak Dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an Anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang.**

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia. Banyak sekali metode menghafal Al-Qur'an yang kita temui, begitu pula metode menghafal yang ditemui di Rumah Qur'an El-Fajr yaitu metode tabarak. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode Tabarak di Rumah Qur'an El-Fajr, sejauhmana efektivitas metode Tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang, dan apa faktor pendukung dan penghambat metode Tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif metode tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder, subyek penelitian, tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi, dan metode yang digunakan dalam analisis data ialah reduksi, display data dan verifikasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Pelaksanaan metode tabarak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang meliputi 3 sesi yang berlangsung yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, persiapan untuk menyetorkan hafalan biasanya dilakukan pada jam pembelajaran. Kedua, pelaksanaan metode tabarak terbagi menjadi 3 yaitu anak mendengar hafalan, *muroja'ah* bersama-sama dan setoran hafalan ke ustadzah, *Muroja'ah* kembali dan persiapan hafalan baru. Ketiga, evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui batas hafalan anak dan kendala apa saja yang harus diperbaiki. (2) Metode tabarak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang dinilai sudah efektif sesuai dengan tujuan hafalan Al-Qur'an yaitu menghafal Qur'an mampu untuk *disima'* hafalannya secara keseluruhan. (3) Faktor pendukung yaitu memanfaatkan media elektronik dalam proses pembelajarannya, kedisiplinan anak, motivasi dan *Reward* yang diberikan ketika anak mencapai target hafalan, faktor usia, *Muyassiroh* (guru), Lingkungan yang Qura'ni dan Buku setoran atau kartu *muroja'ah*. Faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua terhadap hafalan Al-Qur'an anak ketika mereka berada di Rumah, kelelahan, dan Kurangnya waktu anak untuk menghafal Al-Qur'an.

**Kata Kunci: Menghafal Al-Qur'an, Metode Tabarak**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Pada masa Rasulullah, para sahabat belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang. Oleh karena itu setiap Nabi menerima wahyu selalu dihafalnya, kemudian beliau disampaikan kepada para sahabat dan diperintakkannya untuk menghafalkannya dan menuliskannya di batu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.<sup>2</sup>

Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya dalam QS. Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

---

<sup>1</sup> Muhaimin Zein, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta:PT Maha Grafindo, 1985), hal. 5-6.

<sup>2</sup> Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 21.

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*”

Menjadi seorang penghafal Al-Qur’an merupakan cita-cita yang sangat mulia. Banyak hadist Rasulullah SAW yang mendorong untuk menghafal Al-Qur’an atau membacanya sehingga hati seorang individu muslim tidak kosong dari kitab Allah. Rasulullah SAW memberikan penghormatan kepada orang-orang yang mempunyai keahlian membaca Al-Qur’an, dan menghafalnya sebab mereka merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur’an.

Menghafal Al-Qur’an membutuhkan niat yang kuat serta keikhlasan dalam menghafalnya, karena Allah tidak akan menganugerahkan kenikmatan menghafal Al-Qur’an kecuali kepada mereka yang ikhlas menghafal karena Allah SWT semata. Dalam Islam, penghafal Al-Qur’an akan mendapatkan posisi yang tinggi dan kehormatan ini akan tetap terjaga hingga hari kiamat. Banyak diantara kaum muslim yang ingin mengetahui bagaimana cara metode menghafal Al-Qur’an dan cara memulainya. Bahkan banyak sekarang para orang tua yang memasukkan anaknya yang masih usia balita ke Rumah Tahfidz supaya anaknya bisa menjadi seorang penghafal Al-Qur’an. Kita telah mendapati bahwa banyak sekali ayat Al-Qur’an dan Hadist Nabi yang menunjukkan keutamaan dan kemuliaan para *Hafiz* Al-Qur’an serta pahala yang akan dianugerahkan. Salah satunya ayat Al-Qur’an QS. Al-Fatir ayat 32 dan Hadist di bawah ini:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿١٣﴾

Artinya: "Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar."

Rasulullah SAW memberikan spesifikasi khusus bagi para pengemban Al-Qur'an dalam sabdanya:

أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتِهِ (رواه أحمد، ابن ماجه، النسائي،  
الدارمي)

Artinya: "Ahlul Qur'an adalah ahlullah (keluarga Allah) dan orang-orang khusus (pilihan) NYA" (HR. Ahmad, Ibnu Majah, An-Nasa'i, Ad-Darimi)<sup>3</sup>

Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman hidup umat Muslim di seluruh dunia. Dalam Islam, penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan posisi yang tinggi dan kehormatan ini akan tetap terjaga hingga hari kiamat. Dan seseorang juga akan memiliki derajat yang tinggi di akhirat nanti sesuai dengan sejauh mana ayat yang di

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 27

bacanya ketika di dunia. Sebagaimana diriwayatkan dari Abdullah bin Amr ra bahwasanya Rasulullah bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنَزَلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُوهَا (رواه ابوا داود)

Dari Abdullah bin Amr, ia berkata Rasulullah SAW bersabda: "*Dikatakan kepada orang yang membaca Al-Qur'an, Bacalah dan naiklah, serta bacalah dengan tartil(jangan terburu-buru), sebagaimana engkau membaca dengan tartil di dunia, sesungguhnya tempatmu adalah pada akhir ayat yang kau baca.*" (HR. Abu Dawud)<sup>4</sup>

Mengetahui keutamaan dan keistimewaan penghafal Al-Qur'an maka banyak dari para orang tua memasukkan anak-anak mereka ke rumah *tahfidz* dengan harapan anaknya akan menjadi seorang *Hafiz* dan *Hafidzah*. Berbagai metode menghafal Al-Qur'an yang kita jumpai di setiap rumah tahfidz berbeda-beda, dan cara menghafalnya juga berbeda. Setiap menghafal Al-Qur'an harus memiliki metode yang sesuai supaya hafalannya bisa lancar. Setiap metode yang digunakan pasti ada kekurangan dan kelebihan, banyak para orang tua yang menginginkan anaknya menjadi *hafidz* dan *hafidzah*, tapi tidak tau metode apa yang digunakan untuk

---

<sup>4</sup> Fathin Masyud, Lc. MHI dan Ida Husnur Rahmawati, Lc.MHI, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2017) Hal. 222

anakanya supaya menjadi seorang *hafidz* dan *hafidzah*, banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke rumah *tahfidz*, tiap rumah *tahfidz* menggunakan metode yang berbeda. Ada yang menggunakan metode talqin, metode takrir, metode Askar Kauny dan metode lainnya. banyak rumah Qur'an yang masih menggunakan metode konvensional tetapi metode ini masih kurang efektif, karena anak-anak cepat bosan dan jenuh. Metode menghafal Al-Qur'an juga berpengaruh untuk mempercepat seorang anak menghafal Kalamullah.

Karena latar belakang tersebut, Berdasarkan observasi di lapangan peneliti tertarik menawarkan **EFEKTIVITAS METODE TABARAK DALAM MEMPERCEPAT MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK DI RUMAH QUR'AN EL-FAJR PALEMBANG.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas kami dapat mengambil rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan metode tabarak di Rumah Qur'an El-fajr Palembang?
2. Bagaimana efektivitas metode tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat metode tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dan agar penelitian menjadi fokus serta mendalam, maka penulis membatasi penelitian hanya pada anak penghafal Al-Qur'an metode tabarak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang. Dan meneliti tentang efektivitas metode Tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode tabarak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat metode tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang

### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai kalangan. Dalam hal ini penulis membagi manfaat penelitian tersebut menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan pada umumnya dan mengenai efektivitas metode *Tabarak*.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini, penulis paparkan secara rinci dalam penjelasan sebagai berikut :

- a. Bagi santri, yaitu dapat mengetahui efektivitas metode *tabarak* .
- b. Bagi penulis dan pembaca dan ustadzah, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dan efektivitas metode *tabarak* yang dilaksanakan dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Penulis mengungkapkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Hal ini perlu dilakukan untuk membedakan dengan karya ilmiah sebelumnya yang telah ada agar tidak terjadi duplikasi sehingga penelitian yang peneliti lakukan benar-benar menunjukkan keasliannya.

Adapun beberapa penelitian relevan yang menjadi bahan telaah penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah Dwi Lazuardi dengan judul skripsi *Efektivitas Metode Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Studi di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak*. Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang beberapa metode yang mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an seperti metode musyafahah, resitasi, takrir, dan mudarosah. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni disini penulis meneliti dengan menggunakan metode Tabarak.<sup>5</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Mokhammad Zamroni menulis yang berjudul *Penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren nurul Furqoh Brakas Desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011*. Hasil skripsi tersebut memfokuskan pada penerapan metode wahdah. Menghafal Al-Qur'an dengan metode wahdah merupakan menghafalkan Al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya.<sup>6</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Nur Amanah yang berjudul *"Efektifitas Pelaksanaan Metode Tadabbur Dalam Menghafal Dan Memahami Al-Qur'an (Perspektif Evaluasi Pembelajaran) Di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Kota*

---

<sup>5</sup> Ubaidillah Dwi Lazuardi, "Efektivitas Metode Tahfidhul Qur'an Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Studi di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak" Skripsi, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2010.

<sup>6</sup> Mokhammad Zamroni, *Penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren nurul Furqoh Brakas Desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011* (Semarang: Jurnal Penelitian Institut Agama Islam Negeri Walisongo 2011)

*Metro*”, fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai sewo metro tahun 2014. Dalam skripsi tersebut membahas tentang efektifitas pelaksanaan metode tadabbur dalam proses menghafal dan memahami Al-Qur’an. (Perspektif evaluasi pembelajaran) yang dinilai cukup efektif. Menghafal Al-Qur’an dengan cara memahami ayat yang akan dihafal sangat efektif untuk membantu dalam ketepatan.<sup>7</sup>

4. Skripsi yang ditulis Oleh Siti Shobah Fauziyah “*Efektivitas Pelaksanaan Metode Muraja’ah dalam Peningkatan Hafalan Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta*”. Hasil penelitian mengungkapkan Efektivitas Pelaksanaan metode *muraja’ah* meliputi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode *muroja’ah* dinilai sudah efektif sesuai dengan tujuan hafalan Al-Qur’an yaitu menghafal Qur’an mampu untuk disima’ hafalannya secara keseluruhan<sup>8</sup>

## G. Kerangka Teori

### 1. Efektivitas

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berdaya guna; langsung mengenai; ada efeknya; akibatnya,

---

<sup>7</sup> Nur Amanah, Skripsi, *Efektifitas Pelaksanaan Metode Tadabbur Dalam Menghafal Dan Memahami Al-Qur’an (Perspektif Evaluasi Pembelajaran) Di Pondok Pesantren Raudlotul Qur’an Kota Metro*, (metro: Fakultas Tarbiyah STAIN Jurai Siwo, 2014)

<sup>8</sup> Siti Shobah Fauziyah “*Efektivitas Pelaksanaan Metode Muraja’ah dalam Peningkatan Hafalan Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Ilmu Agama UII Yogyakarta, 2018

pengaruhnya, kesannya.<sup>9</sup> Dalam kamus ilmiah populer, efektivitas berarti ketepatan guna, hasil guna, atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi dari anggota.

## 2. Metode Tabarak

Metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah *thoriqoh* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode adalah cara yang teratur dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup> Dalam hal ini metode yang digunakan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Sedangkan Metode Tabarak ini ditemukan oleh Kamil el-Laboody ketika ingin mengajarkan Al-Qur'an kepada buah hatinya yang bernama Tabarak. Metode ini dilakukan dengan cara mentalqinkan kepada anak tersebut surat yang akan dihafal.

---

<sup>9</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phenix, 2009), hal. 203

<sup>10</sup> Rofiqotul Munifah, *efektivitas metode murajaah dalam menghafal Al-Qur'an pada santri pondok pesantren Al-Itisham*, Skripsi: 2017 hal. 28

<sup>11</sup> Tim Pandom Media, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014),hal. 577.

Setelah selesai talqin, lalu anak diperdengarkan melalui CD sebanyak 20 kali dari qari-qari ternama seperti halnya Syaikh al-Hushari, al-Minsyawi, Abdul Basith, Muhammad Ayyub, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Metode Tabarak sendiri diambil dari nama anaknya yang pertama yaitu Tabarak el-Laboody. Dimana Tabarak berhasil menghafal Al-Qur'an 30 juz saat usia 4,5 tahun. Kemudian diikuti oleh adiknya Yazid dan Zeenah yang berhasil menghafal di usia 4,5 tahun juga.

### 3. Menghafal Al-Qur'an

Dalam kamus bahasa Arab al-Munawwir *hafiz* Al-Qur'an berarti menghafal Al-Qur'an.<sup>13</sup> Secara bahasa atau etimologi *Al-hifz* bermakna selalu ingat dan sedikit lupa. *Hafiz* (penghafal) adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal. *Al-hifz* juga bermakna memelihara, menjaga, menahan diri ataupun berangkat.

Menghafalkan Al-Qur'an atau biasa disebut dengan *Tahfiz* Qur'an. *Tahfiz* Qur'an dibagi menjadi dua kata yaitu *Tahfiz* merupakan bentuk *masdar ghairu mim* dari kata *hafadza- yahfadzu -tahfidza* yang mempunyai arti menghafalkan.<sup>14</sup> Sedangkan definisi *Tahfiz* atau menghafal Al-Qur'an adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an

---

<sup>12</sup> Fathin Masyud, Lc. MHI dan Ida Husnur Rahmawati, Lc.MHI, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2017) Hal. 229

<sup>13</sup> Achmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Indonesia Arab Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), 303.

<sup>14</sup> Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an*, hal. 106-108.

adalah salah satu hamba Allah yang terpilih di muka bumi. Dengan demikian pengertian Tahfidz yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal sebelumnya.<sup>15</sup>

Al-Qur'an secara bahasa berarti "bacaan". Secara istilah, Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tiadaandingannya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, serta membacanya merupakan ibadah. Al-quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Baik isi maupun redaksi melalui perantara malaikat Jibril AS.<sup>16</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan kemudian melafadzkan kembali tanpa melihat tulisan dan berusaha meresapkannya kedalam fikiran agar selalu diingat.

#### 4. Pengertian Anak

Merujuk dari Kamus Umum bahasa Indonesia mengenai pengertian anak secara etimologis diartikan dengan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara*. ; hal. 248.

<sup>16</sup> Tim Penyusun AIK UMP, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah I,III dan V*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang,2016), hal. 14

<sup>17</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka : Amirko, 1984), hal 201

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan kualitatif. *FieldResearch*, yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan analisa kompreherensif dan menyeluruh.<sup>18</sup> Penelitian ini dilakukan di Rumah Qur'an El-Fajr untuk memperoleh data dimana pada metode ini penulis terjun langsung ke lapangan yang akan dijadikan objek penelitian.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

#### a. Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek yang sebagai informasi yang dicari yang memberikan data. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara atau hasil test yang diperoleh dari ustadz, ustadzah, pengajar dan anak rumah Qur'an El-Fajr.

#### b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung atau data tangan kedua yang diperoleh peneliti dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek

---

<sup>18</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal. 115

penelitiannya.<sup>19</sup> Data yang berasal dari literatur seperti buku, jurnal, majalah, koran, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Hadari Nawawi dalam metodologi yang dikutip dari S Margono "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian."<sup>20</sup> Dan Populasi pada penelitian ini adalah anak-anak penghafal Al-Qur'an di rumah Qur'an El-Fajr Palembang yang terdiri 112 anak dari Level 1 juz 30, Level 2 juz 29, dan Level 3 juz 1 sampai juz 4.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Dari pendapat ini penulis mengetahui bahwa sampel adalah individu yang terpilih untuk mewakili dari keseluruhan individu dari suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang diteliti dalam suatu penelitian, sehingga penulis menentukan populasi penelitian ini adalah anak-anak penghafal Al-Qur'an metode Tabarak di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan

---

<sup>19</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2009) hal 52

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hal. 115

waktu. Jadi sampel dalam penelitian ini diambil dari sekian banyak anak penghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an El-Fajr hanya 20 persen dari keseluruhan anak yaitu 30 anak.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara, dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan agar memperoleh informasi tentang pendapat, pendirian, dan keterangan lain mengenai diri orang yang diwawancarai atau keadaan tertentu dan juga penyelidikan yg dilakukan secara lisan.<sup>21</sup> Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan Ustadzah yang memberikan keterangan sehubungan masalah yang diteliti. Metode wawancara ini untuk mengumpulkan data mengenai latar belakang berdirinya Rumah Qur'an El-Fajr Palembang.
- b. Observasi, mengamati dan mengumpulkan data dalam penelitian langsung ke lokasi penelitian dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas digunakan untuk memperoleh data mengenai efektivitas metode tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di rumah Qur'an El-Fajr Palembang.

---

<sup>21</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003),hal :193

- c. Test, yaitu melakukan test hapalan Al-Qur'an selesai anak mengikuti metode Tabarak yang dilakukan sebelum selesai pembelajaran. Test dilakukan untuk melihat hasil menghafal Al-Qur'an anak dengan metode tabarak.
- d. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk mendapatkan data yang objektif berupa gambar sarana dan prasana rumah Qur'an El-Fajr, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lalu menyusunnya dan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan, dan setelah berada dilapangan. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Menurut miles dan Huberman pada buku Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar "metodelogi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 10, (Bandung : Alfa Beta Bandung, 2012), hal. 335

penelitian sosial” mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif di lakukan melalui tiga jalur di antara nya adalah:<sup>23</sup>

a. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ketahap berikutnya

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih

---

<sup>23</sup> Husen Usman dan Ournomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial (Jakarta : PT Bumi aksara, 2009)*,hlm.85-87

bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93.

## **I. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan Teori, meliputi: Pengertian Efektivitas, Konsep Dasar Metode, Konsep Dasar Al-Qur'an, Pengertian Menghafal Al-Qur'an dan Efektivitas Metode Tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr

BAB III: Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: Sejarah Berdiri Rumah Qur'an, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Ustadzah dan Anak Santri, Sarana dan Prasarana, Kurikulum dan Kegiatan Tahfidz di Rumah Qur'an El-Fajr Palembang

BAB IV: Analisis Data, meliputi: Bagaimana Pelaksanaan Metode Tabarak, Bagaimana Efektivitas Metode Tabarak dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an Anak di Rumah Qur'an El-Fajr, Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Tabarak dalam mempercepat menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an El-Fajr.

BAB V: Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. 2015. *Kiat dan Mudah Hafal Juz „Amma*. Yogyakarta: Sabit.
- Al-Qattan, Khalil Manna. 2012. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur"an Pent:Mudzakir*.  
Surabaya: Halim Jaya
- Al-Qur'an. 2012. *Al-Qur"an Cordoba*. Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia
- Irsyad, Mohammad dan Qomariah, Nurul. "Strategi Menghafal Al-Qur`an Sejak Usia Dini", *Online ISSN (e-ISSN): 2548-4516*, Vol. 2, Agustus 2017
- Anita Lie dkk. 2014. *Menjadi Sekolah Terbaik (Praktik-Praktik Strategis dalam Pendidikan)*. Jakarta: Tanoto Foundation
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2010. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur"an*. Yogyakarta: Bening
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Drajat, Amroeni. 2017. *Ulumul Qur"an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur"an*. Depok: Kencana.

- Efendi, Nur dan Fathurrohman Muhammad. 2014. *Studi Al-Qur'an: Memahami*. Yogyakarta: Teras.
- Ichwan, Nor Muhammad. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Effhar Offset Semarang.
- Komariah, Aan dan Tratna, Cepi. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lazuardi, Ubaidillah Dwi. 2010. *Efektivitas Metode Tahfidhul Qur'an Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Studi di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak*. : Kudus: Skripsi, Kudus: UIN negeri kudus.
- Mahmud, Yusuf. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung
- Masyud, Fathin. dan Rahmawati, Ida Husnur. 2017. *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Muhith, Nur Faizin. 2012. *Dahsyatnya Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Munifah, Rofiqotul. 2017. *Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Al-I'tishom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*: Skripsi, IAIN Salatiga
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Nuruzzaman, Afandi. 2017. *Peranan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Akidah Santri Pondok Pesantren Darul Ulummisyar"iyyah Muara Telang*. Palembang: Skripsi, Palembang: UM-Palembang
- Rauf, Aziz Abdul. 1999. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Yogyakarta: Press
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Pandom Media. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pandom Media Nusantara
- Tim Penyusun AIK UMP. 2016. *Al-Islam dan Kemuhmadiyah*. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tim Prima Pena. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press
- Tim Pustaka Phoenix. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Usman, Husen dan Akbar, Ournomo Setiady. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi aksara

W. Alhafidz, Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur''an*. Jakarta:

Bumi Aksara

Zein, Muhaimin. 1985. *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur''an dan Petunjuk-*

*Petunjuknya*. Jakarta: PT Maha Grafindo